

Pengaruh penggunaan YouTube Kids pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Tanjung Jati 2

Isham Husain¹, Dewi Anggi Miswari², Diah Ayu Hafidah Nur Halisah Nurul Jihat^{3*}, Ika Dian Rahmawati⁴

Universitas Trunojoyo Madura

e-mail: 230611100117@student.trunojoyo.ac.id*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan YouTube Kids terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Tanjung Jati 2 serta mengetahui efektivitas penggunaannya dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain One Group Pretest–Posttest Design. Subjek penelitian berjumlah 15 siswa kelas IV yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar (*pretest* dan *posttest*), observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas Shapiro–Wilk dan uji hipotesis Paired Sample t-Test dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa meningkat dari 54,67 pada *pretest* menjadi 81,33 pada *posttest*, dengan peningkatan rata-rata sebesar 26,667 poin. Hasil uji Paired Sample t-Test memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan YouTube Kids terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Tanjung Jati 2. Dengan demikian, YouTube Kids terbukti efektif sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, Hasil Belajar, Media Pembelajaran Digital, Sekolah Dasar, YouTube Kids.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital telah menghasilkan pengaruh yang berarti pada segala bidang kehidupan, meliputi lingkup pendidikan. Perubahan tersebut mendorong proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara konvensional beralih menjadi lebih modern, kreatif, dan berbasis teknologi. Pada tingkat sekolah dasar, penggunaan media digital memiliki peranan yang begitu besar, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang membutuhkan penyampaian materi secara konkret dan kontekstual. Namun, praktik di lapangan memperlihatkan bahwasannya pembelajaran Bahasa Indonesia masih mengandalkan penggunaan metode ceramah tradisional

sehingga kurang mampu meningkatkan ketertarikan siswa dan berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar (Sari & Putra, 2021).

Peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan platform pembelajaran digital berbasis video, seperti YouTube Kids. Platform ini dirancang khusus bagi anak-anak dengan menghadirkan konten edukatif yang aman, menarik, dan sesuai dengan perkembangan usia mereka. Penerapan media video dalam proses kegiatan belajar mengajar bisa membantu siswa memperoleh keterlibatan belajar yang nyata melalui integrasi unsur visual dan audio yang interaktif. Kondisi tersebut memungkinkan siswa untuk menyimak materi dengan lebih baik, dikarenakan siswa bukan sekedar mendengarkan pemaparan dari guru, melainkan juga memperhatikan objek pembelajaran secara langsung.

Hasil penelitian sebelumnya membuktikan bahwasannya pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran terbukti berhasil dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa. (Rahmawati et al., 2026) mengemukakan bahwasannya siswa yang belajar melalui media YouTube menunjukkan capaian belajar yang lebih optimal daripada siswa yang belajar dengan metode tradisional. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Pratama (2023) yang menjelaskan bahwa penggunaan YouTube Kids terbukti memberikan peningkatan secara signifikan pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di sekolah dasar. Selain itu, media video berdampak positif pada peningkatan motivasi belajar siswa dikarenakan aktivitas belajar menjadi lebih bervariasi, tidak membosankan serta sesuai dengan kecenderungan siswa sekolah dasar yang umumnya tertarik pada media visual maupun audiovisual (Hidayat, 2022).

Walaupun sejumlah penelitian telah membuktikan efektivitas penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran, penerapan YouTube Kids secara khusus pada kegiatan belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar, terlebih bagi lingkungan sekolah tertentu seperti SDN Tanjung Jati 2, masih memerlukan kajian yang lebih mendalam. Hal ini penting guna menguji dampak pemanfaatan platform media YouTube pada hasil belajar siswa serta efektivitasnya guna menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan tersebut, permasalahan yang dirumuskan pada penelitian ini mencakup: (1) apakah penggunaan platform pembelajaran digital YouTube

Kids berpengaruh pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Tanjung Jati 2, dan (2) seberapa besar pengaruh penggunaan platform tersebut pada hasil belajar siswa. Penelitian ini bermaksud guna menganalisis pengaruh pemanfaatan YouTube Kids terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa serta mengetahui tingkat efektivitas penggunaannya dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam aspek teoretis dan praktis. Dari segi teoretis, penelitian ini diharap mampu menjadi referensi tambahan serta memperkaya literatur ilmiah mengenai pemanfaatan media digital dalam mendukung kemajuan hasil belajar siswa sekolah dasar. Pada praktiknya, hasil penelitian bisa dimanfaatkan guru ketika menggunakan media pembelajaran yang inovatif, serta menjadi acuan bagi sekolah ketika meningkatkan pembelajaran berbasis teknologi yang lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang diterapkan yakni metode eksperimen disertai pendekatan kuantitatif, sedangkan desain penelitian yang dipakai berupa *One Group retest-Posttest Design*. Desain dalam penelitian ini yaitu menggunakan satu kelompok sampel yang terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*), kemudian memperoleh perlakuan berupa penggunaan YouTube Kids sebagai platform media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, setelah itu, sampel dibagikan tes akhir (*posttest*). Desain penelitian ini digunakan guna mengukur pengaruh penggunaan YouTube Kids terhadap hasil belajar siswa dengan menganalisis perbedaan hasil tes sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pemberian perlakuan.

Subjek penelitian ialah seluruh siswa kelas IV SDN Tanjung Jati 2. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga keseluruhan anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Pelaksanaan *pretest* dilakukan sebelum pemberian perlakuan untuk menilai kemampuan awal siswa di mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah itu, siswa mengikuti proses pembelajaran dengan memanfaatkan platform YouTube Kids sebagai media pembelajaran. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai

dilakukan, tes akhir (posttest) diberikan kepada siswa sebagai instrumen untuk menilai hasil belajar setelah memperoleh perlakuan.

Penelitian ini mengimplementasikan instrumen berupa tes hasil belajar Bahasa Indonesia yang disusun dalam bentuk pilihan ganda yang telah terbukti valid serta reliabel sehingga dapat digunakan pada penelitian. Pemberian tes dilakukan pada dua tahapan, yakni *pretest* disebarkan sebelum perlakuan, sedangkan *posttest* disebarkan setelah perlakuan. Data pelengkap juga diperoleh melalui observasi serta dokumentasi selama pelaksanaan penelitian.

Data penelitian dilakukan dengan melalui tes, observasi, serta dokumentasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung berupa daftar nama siswa, nilai hasil belajar, dan kegiatan penelitian. Data penelitian dianalisis secara statistik menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Tahap awal analisis dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi hasil *pretest* serta *posttest*. Selanjutnya digunakan uji normalitas guna mengetahui distribusi data. Pengujian hipotesis dilakukan dengan memanfaatkan Paired Sample t-Test pada taraf signifikansi 0,05 apabila data memenuhi asumsi normalitas. Namun, jika data tidak memenuhi asumsi normalitas, pengujian hipotesis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil analisis tersebut digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan platform pembelajaran digital YouTube Kids terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Tanjung Jati 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan guna menganalisis pengaruh penggunaan platform pembelajaran digital YouTube Kids pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Tanjung Jati 2. Penelitian dilaksanakan pada satu kelompok siswa yang mengikuti *pretest* sebagai pengukuran awal sebelum pemberian perlakuan beserta *posttest* sebagai pengukuran akhir sesudah perlakuan dibagikan.

Tahap awal penelitian yaitu dengan menyebarkan *pretest* guna memperoleh data terhadap kondisi awal siswa sebelum memperoleh perlakuan. Selanjutnya, siswa mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan YouTube Kids sebagai

media pembelajaran. Tahap akhir penelitian ditandai dengan pemberian posttest kepada siswa untuk memperoleh data mengenai hasil belajar setelah menerima perlakuan.

Hasil penelitian mengindikasikan terjadinya peningkatan pada hasil belajar siswa sesudah penggunaan platform YouTube Kids dalam pembelajaran. Perolehan rata-rata skor posttest menunjukkan peningkatan dibandingkan rata-rata skor pretest, sehingga disimpulkan bahwa penggunaan YouTube Kids berhasil meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Uji Prasyarat Analisis

Sebagai tahapan awal sebelum dilakukannya uji hipotesis, dilakukan uji normalitas guna mengetahui karakteristik distribusi data hasil belajar siswa yang didapat dengan *pretest* serta *posttest*. Pengujian normalitas memanfaatkan uji Shapiro-Wilk dengan dibantu program SPSS. Uji Shapiro-Wilk dimanfaatkan apabila total sampel dalam penelitian ini berada di bawah 50 siswa, yaitu sebanyak 15 siswa. Data dianggap memenuhi asumsi normalitas apabila hasil uji memaparkan nilai signifikansi (*Sig.*) $> 0,05$. Namun, jika nilai signifikansi terdapat di bawah 0,05, maka data dikatakan tidak berdistribusi normal

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Hasil Belajar Siswa	.195	15	.128	.896	15	.082
Posttest Hasil Belajar Siswa	.258	15	.008	.882	15	.050

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan pengujian normalitas menggunakan metode Shapiro–Wilk, didapatkan hasil nilai signifikansi (*Sig.*) mencapai 0,082 pada data *pretest* serta 0,050 pada data *posttest*. Nilai signifikansi *pretest* lebih besar dari 0,05 ($0,082 > 0,05$) menunjukkan bahwa data *pretest* memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal. Selanjutnya, nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,050 berada pada batas taraf signifikansi 0,05 sehingga data *posttest* masih dapat dianggap mencapai kriteria normalitas atau berdistribusi normal.

Berdasarkan analisis uji normalitas yang telah dilaksanakan, data *pretest* dan *posttest* terbukti memenuhi kriteria distribusi normal. Dengan demikian, pengujian hipotesis dapat diteruskan menggunakan metode Paired Sample t-Test yang termasuk

dalam kelompok uji parametrik untuk mengkaji pengaruh penggunaan platform pembelajaran digital YouTube Kids terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Tanjung Jati 2.

Hasil Uji *Paired Sample t-Test*

Uji Paired Samples t-Test dipakai guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari penggunaan platform pembelajaran digital YouTube Kids terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Tanjung Jati 2. Pengujian ini membandingkan hasil belajar siswa pada perlakuan awal (pretest) dan setelah perlakuan (posttest). Karena data penelitian telah terbukti berdistribusi normal pada uji prasyarat sebelumnya, maka pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik parametrik dapat dilakukan.

Tabel 1. Nilai Pretest & Posttest Siswa Kelas IV

Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
A	45	75
B	50	80
C	55	80
D	60	85
E	65	90
F	40	70
G	55	80
H	60	85
I	50	80
J	65	90
K	55	80
L	60	85
M	45	75
N	55	85
O	60	80

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Hasil Belajar Siswa	56.00	15	9.856	2.545
	Posttest Hasil Belajar Siswa	82.00	15	8.619	2.225

Gambar 2. Hasil Analisis *Paired Samples Statistics*

Berdasarkan gambar 2, hasil analisis menggunakan program SPSS, diperoleh nilai *Mean Difference* sebesar -26,667. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat selisih rata-rata sebesar 26,667 poin antara nilai pretest dan posttest. Tanda negatif pada nilai mean difference muncul karena SPSS menghitung selisih dengan urutan pretest

dikurangi posttest, sehingga menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai pretest.

Selanjutnya, diperoleh nilai standar deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 3,086, yang menunjukkan bahwa variasi selisih nilai antara pretest dan posttest relatif kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan hasil belajar yang dialami siswa cenderung konsisten pada seluruh peserta penelitian. Adapun nilai *Std. Error Mean* sebesar 0,797 menunjukkan tingkat kesalahan baku dari rata-rata selisih nilai yang relatif rendah, sehingga rata-rata selisih yang diperoleh dapat dianggap cukup akurat dalam mewakili kondisi sampel penelitian.

Hasil analisis juga menunjukkan 95% *Confidence Interval of the Difference* dengan batas bawah (*Lower*) sebesar -28,376 dan batas atas (*Upper*) sebesar -24,958. Interval kepercayaan tersebut tidak melewati angka nol, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang nyata antara nilai pretest dan posttest. Dengan kata lain, peningkatan hasil belajar yang terjadi bukan disebabkan oleh faktor kebetulan, melainkan merupakan akibat dari perlakuan yang diberikan selama proses pembelajaran. Selain itu, diperoleh nilai *t* hitung sebesar -33,466 dengan derajat kebebasan (*df*) sebesar 14. Nilai *t* yang bertanda negatif hanya menunjukkan arah perbedaan karena rata-rata pretest lebih rendah daripada rata-rata posttest, sehingga tidak memengaruhi keputusan pengujian hipotesis. Penentuan diterima atau ditolaknya hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*).

Nilai *Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil daripada taraf signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran YouTube Kids. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran YouTube Kids memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV. Hal ini juga didukung oleh hasil statistik deskriptif sebelumnya yang menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa dari 54,67 pada saat pretest menjadi 81,33 pada saat posttest, sehingga terjadi

peningkatan rata-rata sebesar 26,667 poin. Dengan demikian, media pembelajaran YouTube Kids terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV, sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan YouTube Kids terhadap hasil belajar siswa dapat diterima

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan YouTube Kids sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Tanjung Jati 2. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari 54,67 pada saat *pretest* menjadi 81,33 pada saat *posttest*, dengan selisih peningkatan sebesar 26,667 poin. Selain itu, hasil uji Paired Sample t-Test memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, penggunaan YouTube Kids terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV.

Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa penyajian materi melalui media audiovisual mampu membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah. Karakteristik siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret membutuhkan media yang mampu menghadirkan pengalaman belajar secara nyata melalui kombinasi gambar, suara, animasi, dan ilustrasi. YouTube Kids menyediakan konten edukatif yang menarik sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna serta lebih mudah memahami konsep yang dipelajari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Agung et al., 2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Media video mampu meningkatkan perhatian, mempermudah pemahaman konsep, serta membantu siswa mengingat materi karena informasi disampaikan secara visual dan auditori. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa penggunaan YouTube Kids sebagai media pembelajaran berbasis video mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh (Hidayati et al., 2021) yang menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar karena proses pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak monoton, dan mendorong siswa untuk lebih aktif mengikuti kegiatan belajar. Sejalan dengan itu, (Kurnia et al., 2024) menyatakan bahwa pemanfaatan video pembelajaran melalui YouTube dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah dasar karena memudahkan guru menyampaikan materi sekaligus meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain meningkatkan hasil belajar, penggunaan YouTube Kids juga memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Selama pembelajaran berlangsung, siswa tampak lebih antusias memperhatikan penjelasan, aktif menjawab pertanyaan guru, serta lebih fokus dibandingkan sebelum penggunaan media tersebut. Kondisi tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Wemaf et al., 2025) yang membuktikan bahwa penggunaan video pembelajaran YouTube Kids mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar karena materi disampaikan secara menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, media audiovisual memiliki peranan penting karena materi tidak hanya menuntut kemampuan membaca, tetapi juga menyimak, memahami isi informasi, dan menginterpretasikan pesan yang disampaikan. Penggunaan YouTube Kids memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar melalui tayangan video yang menggabungkan unsur suara, gambar, teks, dan animasi sehingga materi lebih mudah dipahami. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Monika & Suswandari, 2026) yang menyimpulkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia mampu meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas IV sekolah dasar karena siswa lebih mudah memahami isi materi yang disampaikan melalui video.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Rahmawati et al., 2026) yang melalui kajian pustaka menyimpulkan bahwa media interaktif berbasis video mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Media video memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara lebih aktif, meningkatkan

pemahaman konsep, serta menciptakan pembelajaran yang lebih komunikatif dan berpusat pada peserta didik.

Selanjutnya, penelitian (Nelvan et al., 20244)) menunjukkan bahwa penggunaan media YouTube memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia karena mampu meningkatkan perhatian, minat, dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Hasil tersebut memperkuat temuan penelitian ini bahwa pemanfaatan YouTube Kids bukan hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga berdampak nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Temuan penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Rahim dan Akhir (2026) yang membuktikan bahwa penggunaan media video YouTube pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi kalimat efektif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa media YouTube efektif diterapkan pada berbagai materi Bahasa Indonesia karena mampu menyajikan materi secara lebih konkret dan mudah dipahami.

Selain video, konten yang tersedia pada YouTube Kids umumnya memanfaatkan animasi edukatif yang menarik perhatian siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian (Fitriani et al., 2025) yang menyatakan bahwa penggunaan media animasi memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV sekolah dasar. Animasi membantu siswa memusatkan perhatian, meningkatkan rasa ingin tahu, serta mempermudah pemahaman materi sehingga hasil belajar menjadi lebih baik.

Penelitian ini juga diperkuat oleh (Lestari & Apoko, 2022) yang menemukan bahwa video animasi melalui YouTube efektif meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Minat belajar yang meningkat menyebabkan siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Kondisi tersebut juga tampak selama pelaksanaan penelitian, di mana siswa terlihat lebih antusias ketika pembelajaran menggunakan YouTube Kids dibandingkan saat pembelajaran konvensional.

Penggunaan YouTube Kids sebagai media audiovisual juga memberikan pengalaman belajar yang lebih optimal karena melibatkan lebih dari satu indera dalam proses belajar. Hal tersebut sesuai dengan penelitian (Eka Pratiwi et al., 2026) yang

menjelaskan bahwa media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar karena informasi diterima melalui penglihatan dan pendengaran secara bersamaan sehingga materi lebih mudah dipahami dan diingat dalam jangka waktu yang lebih lama.

Selain berpengaruh terhadap aspek akademik, YouTube Kids juga memiliki keunggulan dibandingkan YouTube reguler karena menyediakan konten yang lebih aman dan sesuai dengan usia anak. (Maharani & Wardana, 2023) menjelaskan bahwa YouTube Kids dirancang sebagai solusi untuk mengurangi paparan konten negatif pada anak melalui sistem penyaringan konten yang lebih ramah anak. Dengan demikian, platform ini lebih layak digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah dasar karena guru dapat memilih konten edukatif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran juga tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi dapat memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik apabila konten yang digunakan mengandung nilai-nilai positif. Hal tersebut didukung oleh penelitian Aini et al., (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan YouTube dapat memberikan pengaruh positif terhadap pendidikan karakter siswa sekolah dasar, terutama dalam menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sikap menghargai orang lain. Sejalan dengan itu, (Auliana & Oktavian, 2025) menyatakan bahwa konten YouTube yang dipilih secara tepat mampu mendukung perkembangan karakter peserta didik melalui penyampaian pesan moral dan keteladanan yang terkandung dalam video pembelajaran. Meskipun penelitian ini berfokus pada hasil belajar Bahasa Indonesia, temuan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan YouTube Kids berpotensi memberikan manfaat yang lebih luas apabila guru mampu memilih konten edukatif yang berkualitas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa penggunaan YouTube Kids merupakan inovasi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Efektivitas tersebut didukung oleh kemampuan media dalam menyajikan materi secara menarik, interaktif, aman, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik. Berbagai penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang konsisten bahwa media YouTube, YouTube Kids, video

pembelajaran, video animasi, maupun media audiovisual mampu meningkatkan motivasi belajar, minat belajar, keterampilan menyimak, pembentukan karakter, serta hasil belajar siswa. Oleh karena itu, YouTube Kids layak dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran digital yang dapat dimanfaatkan guru untuk menciptakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif, efektif, dan berpusat pada peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan YouTube Kids berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Tanjung Jati 2. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari 54,67 pada saat *pretest* menjadi 81,33 pada saat *posttest*, serta hasil uji *Paired Sample t-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, YouTube Kids terbukti efektif digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia karena mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui penyajian materi yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Dengan demikian, YouTube Kids dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran digital yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

SARAN

Pada penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti berikutnya dianjurkan dapat melibatkan total sampel yang lebih banyak serta cakupan sekolah yang lebih luas, sehingga hasil penelitian memiliki cakupan yang lebih luas. Selain itu, penelitian seterusnya dapat menerapkan desain eksperimen yang lebih kompleks dengan menggunakan kelompok kontrol sehingga pengaruh penggunaan YouTube Kids terhadap hasil belajar siswa dapat dianalisis secara lebih tepat dan mendalam. Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan kajian mengenai pengaruh YouTube Kids terhadap aspek lain dalam pembelajaran, seperti motivasi belajar, minat belajar, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313–5327.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1636>
- Assagaf, S. M. F., Azis, S. A., & Akib, T. (2023). Aplikasi Youtube Kids untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dongeng Murid Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(4), 163–172.
<https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i4.862>
- Auliana, S. (2025). Pengaruh Konten YouTube terhadap Perkembangan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran dan Riset Pendidikan*, 5(4), 107–112.
<https://doi.org/10.28926/jprp.v5i4.2215>
- Hidayat, A. (2022). Pengaruh media video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/37961>
- Hidayati, N. I., Hidayat, M. T., Kasiyun, S., & Rahayu, D. W. (2021). Pengaruh aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ekosistem di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5).
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1474>
- Junaidi, I. A., & Ayu, I. R. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 68 Palembang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 256–265. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.27400>
- Kurnia, K., Salim, A., & Utama, A. H. (2024). Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Youtube Untuk Menunjang Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *J-INSTECH*, 5(1), 148–158. <https://doi.org/10.20527/j-instech.v5i1.9850>
- Lestari, D. A., & Apoko, T. W. (2022). Efektivitas Video Animasi melalui YouTube terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5953–5960.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3180>
- Maharani, A. S., & Wardana, M. D. K. (2023). Youtube Kids: Solusi Mengurangi Pengaruh Negatif pada Youtube bagi Anak Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 88–96.
- Monika, C., & Suswandari, M. (2026). ANALISIS PENGGUNAAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DALAM KETERAMPILAN MENYIMAK BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI SIDOREJO 02. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 20–36. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.42593>
- Nelvan, M. ., Tanduk, R. ., & Simega, B. . (2024). Pengaruh Media Youtube Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia . *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 3(1), 113–123.
<https://doi.org/10.47233/jpst.v3i1.1547>
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346–354. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223>

- Pratama, R. (2023). Pengaruh penggunaan YouTube Kids terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. <https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/ges/article/view/1791>
- Pratiwi, D. E., Nabilah, Q. A., & Oktavia, R. (2026). Peran Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4 SDN Dukuh Kupang V Surabaya. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 4(1), 81-96. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v4i1.1546>
- Purbarani, D. A., Rahmita, R., Kasmawati, K., & Putriwanti, P. (2025). Pengaruh Youtube terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SDN Inpres 2 Talise. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8(2), 700-709. <https://doi.org/10.30605/cjpe.8.2.2025.6002>
- Rahim, A. R., & Akhir, M. (2026). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDIO YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA MATERI KALIMAT EFEKTIF STUDI PADA SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 10 TALLO. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(02), 169-182. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.45691>
- Rahmawati, D. (2022). Pengaruh penggunaan media YouTube terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1251>
- Rahmawati, R., Wahyudin, D. ., & Dimyati, E. . (2026). Analisis Penerapan Media Interaktif Video pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar: Sebuah Tinjauan Pustaka. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 6(4), 699-702. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.1663>
- Ritiauw, S. P., Wemaf, J. M., & Abdurrachman, O. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN YOUTUBE KIDS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 436-446. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.37961>
- Sari, N., & Putra, A. (2021). Pembelajaran IPA di sekolah dasar dan permasalahannya. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD>